BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan saat ini semua perusahaan/instansi pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan akurat. Teknologi informasi telah banyak berperan dalam membantu kegiatan operasional di perusahaan, seperti di perusahaan dagang, jasa & manufaktur. Dengan sudah adanya teknologi informasi pada suatu perusahaan maka dapat membantu mengolah data agar menjadi suatu informasi. Dari informasi yang sudah ada perusahaan dapat memproleh hasil yang cepat dan mengambil keputusan dengan cepat. Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan jasa maupun dagang. Salah satu perbedaan tersebut dapat dilihat dari bidang usaha yang dihasilkan. Perusahaan manufaktur bidang usahanya adalah mengolah bahan baku menjadi barang dalam proses hingga menjadi barang jadi yang siap diperdagangkan. Pada perusahaan manufaktur penentuan harga pokok produksi yang tepat sangatlah penting.

Harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Penting bagi perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan kemudian dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.

Penulis melakukan penelitian pada Indy Collection yang beralamat di Jl Cikupa No 29 RT 02 RW 01 Desa Padasuka Kec Kutawaringin Kab Bandung. Indy Collection merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian/*fashion* terutama pakaian muslim wanita. Penulis melakukan penelitian pada bagian produksi untuk mengetahui gambaran secara langsung tentang harga pokok produksi pada perusahaan tersebut. Pembuatan laporan harga pokok produksi masih belum terkomputerisasi dan belum adanya pencatatan jurnal umum, buku besar, serta laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan, berdasarkan hasil survei ke tempat penelitian menyatakan bahwa hal tersebut menimbulkan pembuatan laporan keuangan kurang akurat dan membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya. Belum terdapat format dokumen yang baku dari mulai proses pemesanan barang ,proses produksi sampai dengan distribusi barang. Indy collection kesulitan dalam menentukan harga penjualan dikarenakan belum menerapkan standar perhitungan harga pokok produksi.

Sistem informasi akuntansi harga pokok produksi yang akan di rancang penulis di harapkan dapat digunakan oleh fungsi-fungsi yang terkait dalam menghasilkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Indy Collection, penulis bermaksud mangambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySQL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

A. Bagaimana Prosedur Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection.
B. Bagaimana Struktur Organisasi pada Indy Collection.
C. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan database *MySQL*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, peneliti membatasi permasalahan yang ada, diantarnya sebagai berikut:

A. Permasalahan Sistem Akuntansi Harga Pokok Produksi pada Indy Collection belum terkomputerisasi dan belum adanya pencatatan jurnal umum, buku besar, serta laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi keuangan yang membutuhkan waktu lama untuk menentukan harga pokok produksi. Penulis membatasi hanya pada sistem akuntansi harga pokok produksi dengan metode berdasarkan pesanan, dengan metode harga pokok pesanan *full costing*.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar,neraca saldo, laporan harga pokok produksi dan MySql sebagai *database* nya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data–data dan informasi yang berhubungan dengan judul yang diambil penulis yaitu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada Indy Collection ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui prosedur Harga Pokok produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection.
B. Untuk mengusulkan Struktur Organisasi pada Indy Collection.
C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Indy Collection menggunakan *software* Microsoft Visual Basic Basic 2008 dan *database MySQL*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah "Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang di perhitungkan sebagai subjek penelitian".(Arikunto, 2010:187)

Definisi lain dari unit analisis adalah "Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".(Supriyati, 2015:44)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Unit analisis yang diteliti yaitu pada Indy Collection yang merupakan perusahaan manufaktur yang beralamatkan di Jl Cikupa No 29 RT 02 RW 01 Desa Padasuka Kec Kutawaringin Kab Bandung. Pada Indy Collection. Penulis melakukan penelitian di bagian produksi dan bendahara.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi adalah "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".(Sugiyono, 2011:119)

Definisi lain dari populasi "populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti".(Supriyati, 2011:39)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan wilayah yang mempunyai kualitas dengan ciri-ciri yang ditetapkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi harga pokok produksi pada Indy Collection yaitu populasi kartu harga pokok produksi pada tahun 2015.

Definisi sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".(Sugiyono, 2011:120)

Definisi lain dari sampel adalah "sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel".(Supriyati, 2011:39)

Berdasarkan definis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian data yang bertujuan ditarik kesimpulan yang akan kita teliti. Sampel yang di gunakan penulis yaitu perhitungan harga pokok produksi pada bulan juni 2015.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian adalah "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem".(Arikunto, 2010:38)

Definisi lain dari objek penelitian adalah "variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan".(Supriyati, 2011:38)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu data yang diteliti di tempat penelitian. Objek penelitian yang penulis teliti yaitu tentang sistem informasi keuangan dengan merancang sistem informasi akuntansi harga pokok produksi dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan Mysql sebagai *database* nya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah "Sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti".(Supriyati, 2011:20)

Definisi lain dari desain penelitian "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".(M. Nazir, 2005:84)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah rencana yang diperlukan untuk penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan prosedur dalam melakukan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik adalah "penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)".(Sugiyono, 2011:7)

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut: "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".(Sugiyono, 2011:22)

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena informasi yang diperoleh dalam penelitian berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut (Moh Nazir, 2006:88) sebagai berikut:

"1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenai fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desain penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar

sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data,prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.

3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut".

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari Indy Collection yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi Metode penelitian adalah "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".(Sugiyono, 2011:2)

Definisi lain dari metode penelitian adalah "tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".(Supriyati, 2011:30)

Berdasrkan definisi di atas ,penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara mendapatkan informasi dan data untuk penelitian. Metode penelitian yang peneliti guanakan adalah metode survei.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definsi teknik pengumpulan data "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data"(Sugiyono, 2011:224). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Definisi observasi adalah "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner".(Sugiyono, 2011:13)

Definisi lain observasi adalah "observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja".(Supriyati, 2011:46)

Peneliti melakukan observasi pada Indy Collection dan juga melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi tentang harga pokok produksi yang telah didapatkan.

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah sebagai berikut:

> "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil".(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain dari wawancara adalah "wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden".(Supriyati,

2011:48) Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan para owner di Indy Collection mengenai prosedur, dokumen tentang harga pokok produksi dan hal lainnya.

Definisi lain dari wawancara menurut Supriyati (2011:48) "wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden". Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan para owner di Indy Collection mengenai prosedur, dokumen tentang harga pokok produksi dan hal lainnya.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut (Jogiyanto 2005:59) "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem menurut (Tata Sutarbi 2004:68) "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah prosedur atau konsep untuk menyempurnakan suatu sistem informasi. Metodologi pengembangan sistem yang

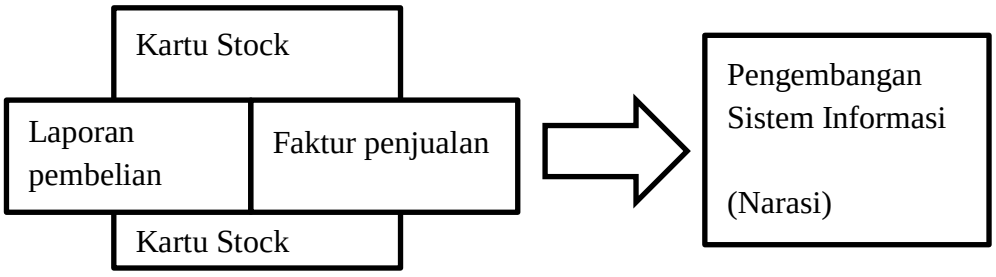
penulis gunakan adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada pengelolaan data, laporan keuangan sampai dengan penyimpanan data. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu :

A. Metodologi yang Berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Tata Sutarbi (2004:69) adalah sebagai berikut :

> "Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC)".

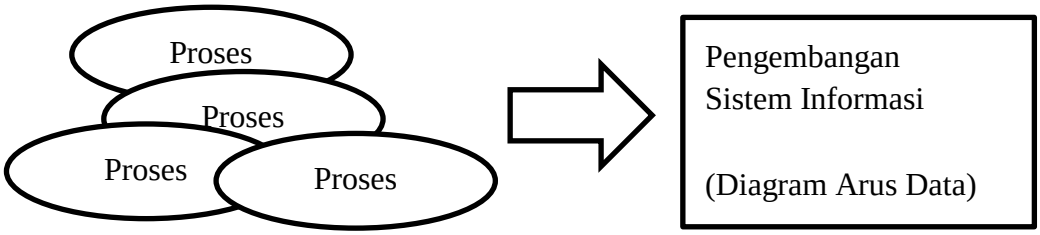
Metodologi keluaran dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

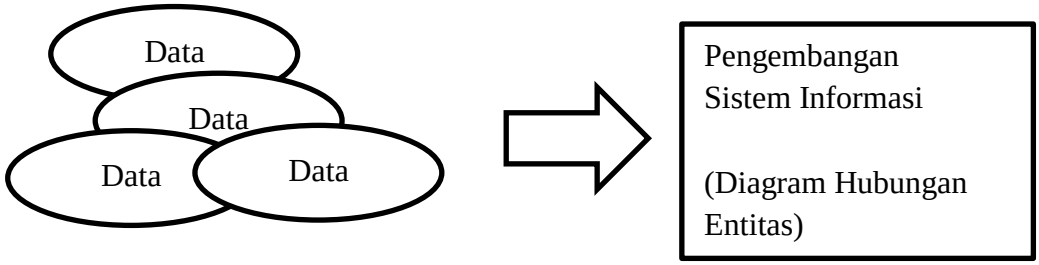
Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri (2004:70) “Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”. Metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut :



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Definisi metodologi yang berorientasi data menurut Sutabri (2004:71) “Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah Entity *Relational Diagram* (ERD)”. Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut :



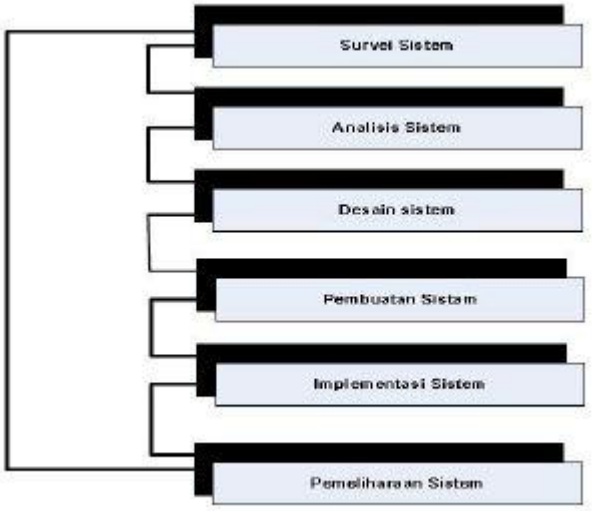
Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi dari model pengembangan sistem adalah “Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.(Jogiyanto, 2005:52)

Model pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti oleh iterasi, definisi iterasi adalah "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".(Tata Sutarbi, 2012:62)

Model pengembangan sistem iterasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Model Pengembangan Iterasi (Tata Sutarbi, 2012:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai sebuah sistem bagi suatu unit di perusahaan.

B. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan harga pokok produksi dan laporan keuangan.

C. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap laporan ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang berminat untuk mengembangkan laporan ini dikemudian hari.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

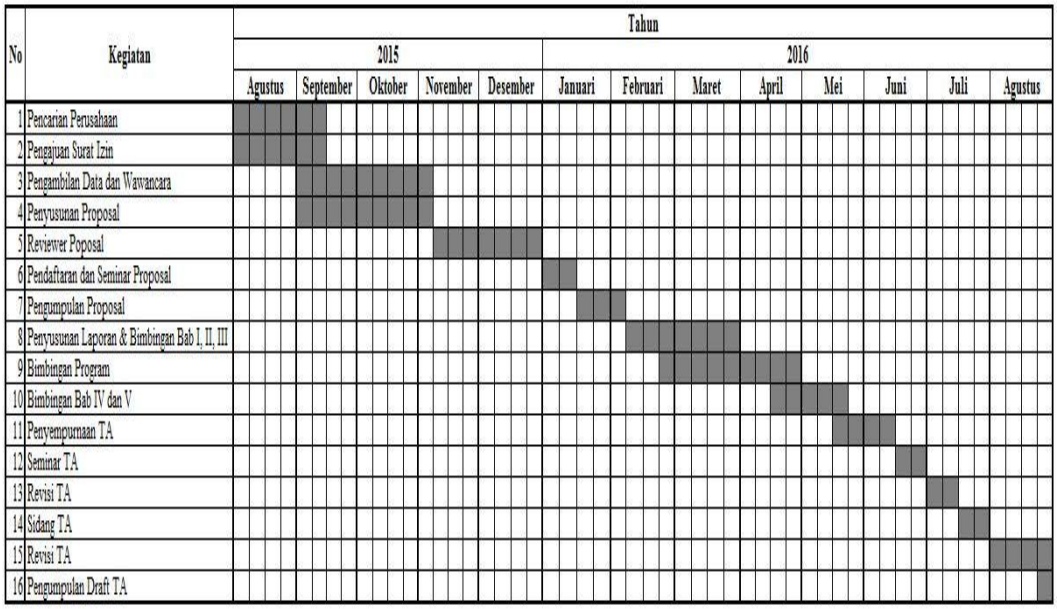
1.8.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang bernama Indy Collection yang beralamat di Jl Cikupa No 29 RT 02 RW 01 Desa Padasuka Kec Kutawaringin Kab Bandung. Peneliti melakukan penelitian harga pokok produksi berdasarkan pesanan, di bagian produksi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan proposal tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan September 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan memahami dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan informasi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi-referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HARGA POKOK PRODUKSI BERDASARKAN PESANAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang di peroleh penulis. sistem informasi akuntansi yang disusulkan, berdasarkan tujuan penelitian mulai dari perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen yang dikonversasi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari perusahaan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat hidup penulis.